

## **DAFTAR PUSTAKA**

Al-Qur'an dan Terjemahnya, (2015). Departemen Agama RI. Bandung: CV Penerbit Diponegoro.

Hadist yang diriwayatkan oleh Ahmad diperoleh dari website <Https://abangdani.wordpress.com/air-susu-ibu-asi-dan-keutamaan-dalam-al-quran-dan-as-sunnah/>

Agus hendra al-rahmad. (2016). Perkembangan psikomotorik bayi 6–9 bulan berdasarkan pemberian asi eksklusif. Jurnal action: aceh nutrition journal,1(2), 99–104. <Https://doi.org/2527-3310>

Ananditha, a. C. (2017). Faktor-faktor yang berhubungan dengan perkembangan motorik kasar pada anak toddler. Jurnal keperawatan muhammadiyah, 2(1), 108–118. <Https://doi.org/10.30651/jkm.v2i1.924>

Anggraeni, t. (2016). Hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan motorik halus anak usia 7-24 bulan di desa jembungan ( the relationship of the exclusive breastfeeding with fine motoric development of children ages 7-24 months in jembungan village ) abstract : indonesian journal on medical science, 3(2), 80–85. <Https://doi.org/2443-1249>

Aprilica manggalaning murti. (2016). Pengetahuan ibu menyusui tentang asi eksklusif. Jurnal kesehatan samodra ilmu, 7(2), 114–121.

Arifah saraswati. (2018). Perkembangan motorik antara balita usia 7–24 bulan asi eksklusif dan non asi eksklusif. Jurnal kesehatan, 11(1), 24–31. <Https://doi.org/2620-7761>

Cahyani, e. D. P. (2016). Perbedaan tingkat perkembangan batita dengan riwayat asi eksklusif dan non eksklusif di kelurahan wirolegi kecamatan sumbersari kabupaten jember ( the differences level of toddlers development with the exclusive and non exclusive breastfeeding history in. E-jurnal pustaka kesehatan, 4(3), 613–619. Retrieved from [https://jurnal.unej.ac.id/doi.org.php/j\\_pk/article/view/7725](https://jurnal.unej.ac.id/doi.org.php/j_pk/article/view/7725)

Damayanti, nita, i. G. A. S. (2016). Karakteristik pertumbuhan dan perkembangan balita yang tidak mendapatkan asi eksklusif pada usia 24 bulan di wilayah kerja puskesmas mabelopura palu. Jurnal medika alkhaira, 1(april), 21–27. <Https://doi.org/2656-7822>

Debbiyatus sofia, i. A. (2016). Tumbuh kembang bayi usia 6 bulan yang diberi asi eksklusif dan non asi eksklusif. Oksitosin kebidanan, iii(2), 64–70. Retrieved from <https://jurnal.unej.doi.org/index.php/jpk/article/download/7725/5460/>

Dewi, f. K. (2015). Efektifitas pemberian asi ekslusif terhadap pertumbuhan dan perkembangan bayi di posyandu mawar kecamatan mersi. Jurnal ilmiah kebidanan, 7(1), 1–13. Retrieved from <https://ojs.akabid.ylpp.ac.id//.php/prada/articel/download/137/125>

Dhiyan nany wigati, a. N., & abstrak, a. K. A.-n. P. (2017). Hubungan status gizi dengan

perkembangan batita. 35–41.

Emilianie florentin. (2017). Hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 7-12 bulan di posyandu tlogomas kota malang. *Nursing news : jurnal ilmiah mahasiswa keperawatan*, 2(2), 178–185. Retrieved from [https://publikasi.doi.org/index.php/fi\\_kes/article/download/462/380](https://publikasi.doi.org/index.php/fi_kes/article/download/462/380)

Erisna, a., & alyensi. (2018). Hubungan pemberian asi eksklusif dengan perkembangan motorik batita di kelurahan limbungan baru wilayah kerja puskesmas rawat inap karya wanita kota pekanbaru. *Jurnal ibu dan anak*, 6(1), 10–16. Retrieved from [http://doi.org.pkr.ac.id/index.php/ji\\_a/article/view/109](http://doi.org.pkr.ac.id/index.php/ji_a/article/view/109)

Farizal, e. B. (2019). Perkembangan motorik kasar pada bayi 6-12 bulan yang asi ekslusif dan non asi eksklusif di wilayah pustu desa delik kecamatan pelalawan. *Kesehatan husada gemilang*, 2(2), 1–8. <Https://doi.org/2615-3068>

Murniati, s. A. S. (2016). Perbedaan pertumbuhan dan perkembangan bayi usia 7-12 bulan antara yang diberi asi eksklusif dan yang tidak diberi asi eksklusif di desa kemiri kecamatan jenangan ponorogo. 45–66. Retrieved from <https://onesearch.id/doi.org/5687.arti cle17/details>

Mutiah, am. K. (2018). Gambaran pertumbuhan dan perkembangan anak usia 12 bulan yang diberi asi eksklusif dan yang tidak diberi asi eksklusif di desa barumekar kecamatan parungponteng kabupaten tasikmalaya. *Jurnal kesehatan bidkesmas*, 1(9), 24–38. Retrieved from [http://stikesrespati\\_tsm.ac.id/index.php/bidkes/articel/download/81/73](http://stikesrespati_tsm.ac.id/index.php/bidkes/articel/download/81/73)

Sajiman, nurhamidi, dan m. (2016). Pertumbuhan dan perkembangan motorik kasar bayi dengan pemberian asi di wilayah kerja puskesmas sei ulin banjarbaru. *Jurnal skala kesehatan*, 7(1), 23–34. Retrieved from [https://www.ejournalskalakesehatan\\_poltekkesbjm.com/index/php/jsk/artikel/view168](https://www.ejournalskalakesehatan_poltekkesbjm.com/index/php/jsk/artikel/view168)

Sakinah, n., & ni luh nopi andayani, i. M. K. D. (2018). Perbedaan tingkat perkembangan bayi yang diberi asi eksklusif dan non eksklusif di wilayah kerja puskesmas padang karambia kecamatan payakumbuh selatan. *Majalah ilmiah fisioterapi indonesia*, 5(3), 44–48. Retrieved from <https://onesearch.id/doi.org/5687.arti cle17/details>

Indriyani, r., studi, p., kebidanan, d., & universitas, f. I. K. (2014). Hubungan status gizi dengan perkembangan anak usia toodler (1-3 tahun) di desa aeng tongtong kecamatan saronggi kabupaten sumenep tahun 2014 ratna.

Wahyuni. (2018). Hubungan pola pemberian asi melalui pemberian asi eksklusif dengan perkembangan bayi usia 6 – 9 bulan di puskesmas suka makmur. Fakultas kesehatan masyarakat. <Https://doi.org/http://repositori.usu.ac.id/handle>